

Analisis Tingkat Penerimaan dan Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital DANA

Dwi Septia Pratiwi¹, I Kadek Dwi Nuryana²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

dwiwati16051214001@mhs.unesa.ac.id

dwinuryana@unesa.ac.id

Abstrak—Perkembangan teknologi yang memungkinkan segala hal dapat dilakukan secara digital, proses digitalisasi kini sudah dimanfaatkan dalam setiap kegiatan. Kegiatan ekonomi memanfaatkan proses digital melalui teknologi dompet digital. Salah satu teknologi dompet digital yang memiliki banyak pengguna adalah Dompot Digital Dana karena salah satu keunggulannya, yaitu fitur simpan kartu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh *performance expectancy* (kinerja yang diharapkan), *effort expectancy* (upaya yang diharapkan), *social influence* (pengaruh lingkungan sosial), *facilitating conditions* (kondisi fasilitas pendukung), *hedonic motivation* (motivasi akan rasa senang), *price value* (nilai harga), *habit* (kebiasaan) dan *trust* (kepercayaan) terhadap *behavioral intention*, serta mengetahui pengaruh *facilitating conditions*, *habit* dan *behavioral intention* terhadap *use behavior* (kebiasaan dalam penggunaan). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan responden sebanyak 206 pengguna dompet digital Dana. Data yang dikumpulkan merupakan hasil survei melalui google form. Pengujian pra syarat dilakukan dengan software SPSS Statistics 23, kemudian teknik analisis data menggunakan teknik analisis SEM (*structural equation model*) pada software Amos SPSS Statistics 23. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel independen *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Habit* serta *Price Value* terhadap variabel dependen *Behavioral Intention*. Hubungan antara variabel independen *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, *Habit* dan *Trust* terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dapat dijelaskan sebesar 67,1%. Sementara hubungan antar variabel independen *Facilitating Conditions*, *Habit* dan *Behavioral Intention* terhadap variabel dependen *Use Behavior* sangat kecil, yaitu hanya sebesar 4,2% saja.

Kata Kunci—Dompot digital, analisis kepercayaan, analisis penerimaan, penerimaan teknologi, UTAUT 2, Dompot Digital DANA.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan semua kalangan untuk berkembang dan melakukan digitalisasi dalam melakukan proses bisnis. Hampir seluruh proses bisnis dalam setiap lapisan masyarakat memanfaatkan perkembangan teknologi, utamanya pada bidang ekonomi. Perkembangan teknologi informasi pada bidang ekonomi ditujukan untuk mempermudah pelaku usaha maupun konsumen. Salah satu

contoh digitalisasi pada bidang ekonomi yang banyak digunakan adalah *financial technology* [1].

Perkembangan *fintech* yang pesat memungkinkan adanya persaingan dalam keunggulan teknologi *fintech* yang tersedia di Indonesia. Salah satunya yaitu Dana, sebagai dompet digital Dana memberikan keunggulan fitur berupa Simpan Kartu Bank yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan kartu debit maupun kredit untuk memudahkan transaksi. Fitur tersebut tidak tersedia pada aplikasi *fintech* pesaingnya seperti OVO maupun Go-Pay. Dengan keunggulan yang ditawarkan oleh sebuah teknologi memungkinkan pengguna untuk mempertimbangkan beberapa faktor dalam menggunakan teknologi tersebut [2].

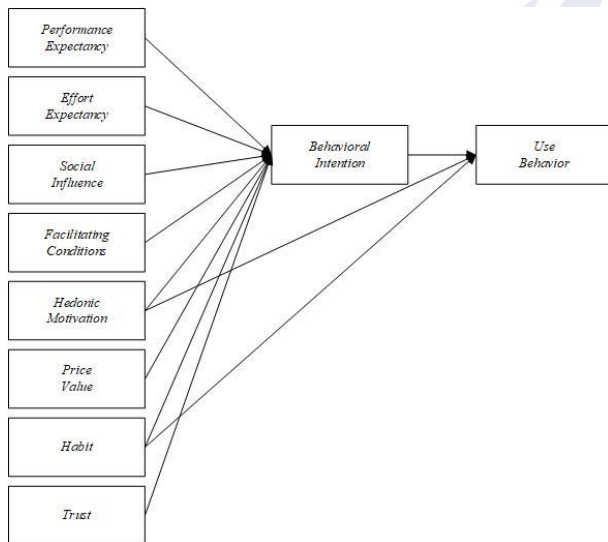
Penggunaan dompet digital Dana memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi, baik berupa pembayaran pada gerai *offline*, pembayaran pada *e-commerce*, serta pembayaran *e-ticket*. Banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh Dana menyebabkan pengguna semakin luas pada setiap kalangan masyarakat [3]. Penerimaan pengguna teknologi terhadap dompet digital Dana, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa model penelitian yang telah dikembangkan guna mengetahui faktor tersebut, namun model penelitian yang paling sesuai pada kasus ini adalah UTAUT 2. Pada penelitian ini penulis menggabungkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) model penelitian yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et al.* (2012) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna teknologi terhadap sebuah teknologi dan *Consumer Trust* pada model penelitian *Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy: Three Basic Elements of Loyalty to a Web Site* yang dikembangkan oleh Flavián dan Guinalú (2006).

II. METODOLOGI

UTAUT 2 (2012) adalah hasil pengembangan penelitian dari model penelitian sebelumnya yaitu UTAUT [4] oleh Venkatesh, *et al.* (2003). Sebelumnya model UTAUT yang telah dikembangkan pada tahun 2003, adalah hasil kombinasi delapan model penelitian tentang penerimaan teknologi [5]. Dengan menggabungkan berbagai penelitian yang terdahulu, UTAUT menghasilkan empat konstruk yang dapat digunakan untuk mengetahui penerimaan pengguna, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Model penelitian UTAUT telah menghasilkan banyak temuan dalam mengetahui seberapa

besar tingkat penerimaan teknologi. Selanjutnya pada tahun 2012 Venkantesh melakukan pengembangan model penelitian UTAUT menjadi UTAUT 2, dengan menambah tiga konstruk yang dapat memperkuat hasil temuan pada penerimaan pengguna yaitu *hedonic motivation*, *price value* dan *habit* [5].

Penelitian yang dikembangkan oleh Flavián dan Guinalfú (2006), berjudul *Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy: Three Basic Elements of Loyalty to a Web Site* menjelaskan bahwa tiga elemen dasar dalam kesetiaan konsumen terhadap website ialah *Consumer Trust* (kepercayaan pelanggan), *Perceived Security* (keamanan dalam menggunakan website), serta *Privacy Policy* (kebijakan privasi data pengguna website yang diakses oleh website) [6]. *Consumer Trust* merupakan elemen yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan pengguna terhadap website yang digunakan. Dalam mengukur nilai *Consumer Trust* terdapat tiga konstruk yaitu *perceived honesty* (kejujuran yang dirasakan pelanggan), *benevolence* (kebaikan penyedia jasa), dan *competence* (tingkat kompetensi penyedia jasa). Penambahan variabel *Consumer Trust* dilakukan untuk mengetahui kepercayaan pengguna terhadap pihak pengembang aplikasi dompet digital Dana.



Gbr. 1 Konstruk Penelitian

Konstruk pada Gambar 1 menunjukkan penggabungan model penelitian UTAUT 2 dengan menambahkan variabel Trust. Berdasarkan konstruk tersebut dapat dikembangkan beberapa hipotesis, yaitu:

- H1 : *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada pengguna dompet digital Dana.
- H2 : *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H3 : *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan dompet digital Dana.

- H4 : *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H5 : *Hedonic Motivation* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H6 : *Price Value* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H7 : *Habit* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H8 : *Trust* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H9 : *Hedonic Motivation* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H10 : *Habit* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* pada penggunaan dompet digital Dana.
- H11 : *Behavioral Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* pada penggunaan dompet digital Dana.

Untuk menguji hipotesis di atas diperlukan tanggapan dari responden mengenai kuesioner yang akan penulis ajukan. Dalam penyusunan kuesioner terdapat beberapa indikator yang berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian ke dalam pernyataan atau pertanyaan sehingga dapat mewakili keadaan yang dirasakan oleh pengguna. Dalam penelitian ini, indikator yang telah disusun oleh penulis telah dijabarkan pada Tabel I.

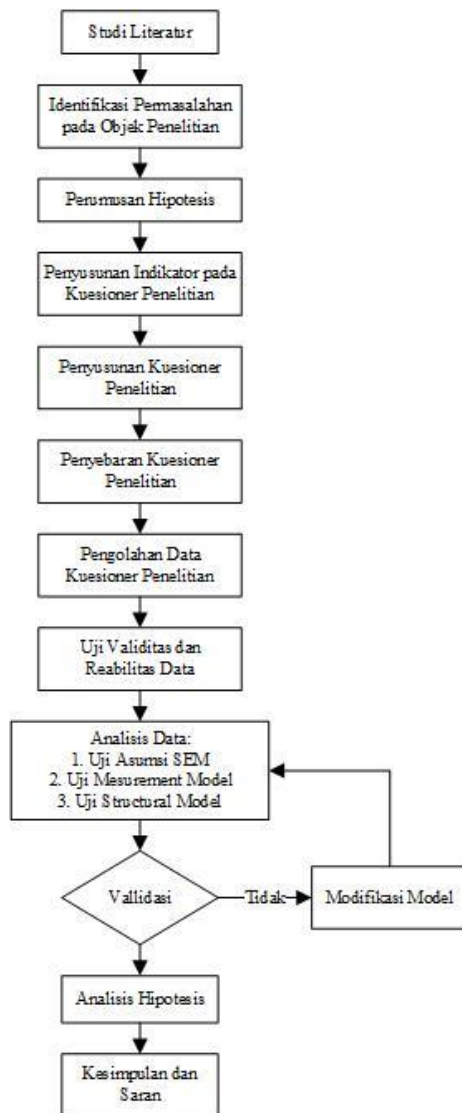
TABEL I
 INDIKATOR PADA KUISIONER PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Performance Expectancy</i>	Pengguna merasakan Dompet Digital Dana sangat berguna dalam kehidupan pengguna. (PE01)
		Dengan menggunakan Dompet Digital Dana menambah kesempatan pengguna dalam meraih hal-hal penting untuk pengguna. (PE02)
		Dengan menggunakan Dompet Digital Dana pengguna dapat menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat. (PE03)
		Dengan menggunakan Dompet Digital Dana pengguna menjadi lebih produktif. (PE04)
2.	<i>Effort Expectancy</i>	Pengguna merasakan kemudahan dalam mempelajari bagaimana cara menggunakan Dompet Digital Dana. (EE01)
		Interaksi pada aplikasi Dompet Digital Dana jelas dan mudah dimengerti. (EE02)
		Pengguna merasa aplikasi Dompet Digital Dana mudah digunakan. (EE03)
		Pengguna merasakan kemudahan untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi Dompet Digital Dana. (EE04)
3.	<i>Social</i>	Orang yang menurut pengguna

	<i>Influence</i>	<p>penting merasa bahwa pengguna harus menggunakan Dompot Digital Dana. (SI01)</p> <p>Orang yang mempengaruhi perilaku pengguna merasa bahwa pengguna harus menggunakan Dompot Digital Dana. (SI02)</p> <p>Orang yang pendapatnya pengguna sukai merasa bahwa pengguna lebih baik menggunakan Dompot Digital Dana. (SI03)</p>
4.	<i>Facilitating Conditions</i>	<p>Pengguna memiliki sumber daya (gawai dan koneksi internet) yang diperlukan untuk menggunakan Dompot Digital Dana. (FC01)</p> <p>Pengguna memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan Dompot Digital Dana. (FC02)</p> <p>Dompot Digital Dana sesuai/cocok digunakan dengan teknologi lain yang pengguna gunakan(ex : Lazada, TIX ID). (FC03)</p> <p>Pengguna bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan Dana. (FC04)</p>
5.	<i>Hedonic Motivation</i>	<p>Menggunakan Dompot Digital Dana merupakan hal yang menarik. (HM01)</p> <p>Menggunakan Dompot Digital Dana merupakan hal yang menyenangkan. (HM02)</p> <p>Menggunakan Dompot Digital Dana merupakan hal yang menghibur. (HM03)</p>
6.	<i>Price Value</i>	<p>Biaya admin Dompot Digital Dana cukup murah. (PV01)</p> <p>Biaya admin Dompot Digital Dana bernilai bagus untuk nilai uangnya. (Rp 1.000,- untuk 1 kali transaksi topup dari akun bank, setelah 10 kali transaksi gratis) (PV02)</p> <p>Dengan biaya admin yang ditetapkan, Dompot Digital Dana memiliki nilai yang bagus. (PV03)</p>
7.	<i>Habit</i>	<p>Penggunaan Dompot Digital Dana telah menjadi kebiasaan bagi pengguna. (HB01)</p> <p>Pengguna merasa kecanduan dalam menggunakan Dompot Digital Dana. (HB02)</p> <p>Pengguna harus menggunakan Dompot Digital Dana. (HB03)</p> <p>Menggunakan Dompot Digital Dana sudah menjadi hal yang alami untuk dilakukan oleh pengguna. (HB04)</p>
8.	<i>Behavioral</i>	Pengguna berniat untuk terus

	<i>Intention</i>	<p>menggunakan Dompot Digital Dana di waktu yang akan datang. (BI01)</p> <p>Pengguna akan terus berusaha untuk terus menggunakan Dompot Digital Dana dalam kehidupan sehari-hari. (BI02)</p> <p>Pengguna berencana untuk terus menggunakan Dompot Digital Dana sesering mungkin. (BI03)</p>
9.	<i>Use Behavior</i>	<p>Seberapa sering pengguna menggunakan fitur-fitur berikut pada aplikasi Dompot Digital Dana:</p> <ol style="list-style-type: none"> Topup Saldo melalui transfer bank (UB01) Transfer saldo kepada sesama pengguna Dompot Digital Dana (UB02) Transfer saldo dari aplikasi Dompot Digital Dana ke akun bank (UB03) Transaksi pada e-commerce Lazada menggunakan saldo Dompot Digital Dana (UB04) Transaksi pemesanan tiket pada aplikasi TIX ID menggunakan saldo Dompot Digital Dana (UB05) Transaksi pembayaran tagihan listrik/internet/TV kabel/pembelian pulsa menggunakan saldo Dompot Digital Dana (UB06) Transaksi pembelian voucher diskon merchant tertentu yang tersedia pada Dompot Digital Dana (UB07) Transaksi pada merchant yang menyediakan pembayaran menggunakan saldo Dompot Digital Dana (UB08) Menggunakan fitur Simpan Kartu pada aplikasi Dompot Digital Dana (UB09)
10.	<i>Trust</i>	<p>Pengguna percaya bahwa Dompot Digital Dana dikelola oleh pengembang aplikasi yang baik dan terpercaya. (TS01)</p> <p>Pengguna percaya bahwa Dompot Digital Dana dikelola oleh pengembang aplikasi yang kompeten. (TS02)</p> <p>Pengguna percaya bahwa Dompot Digital Dana dikelola oleh pengembang aplikasi yang jujur dalam pengelolaan data pengguna. (TS03)</p>

Proses berjalannya penelitian yang dilakukan dapat ditunjukkan pada metode penelitian seperti berikut:



Gbr. 2 Metode Penelitian

Proses dalam metode penelitian pada Gambar 2 menggambarkan rancangan penelitian yang penulis implementasikan pada penelitian ini. Pada metode penelitian terdapat proses studi literatur, identifikasi permasalahan pada objek penelitian, perumusan hipotesis, penyusunan indikator pada kuesioner penelitian, pembuatan kuesioner penelitian, pendistribusian kuesioner penelitian pada responden, pengolahan data dari responden kuesioner penelitian, uji validitas dan reabilitas data, analisis data, proses validasi, apabila hasil dari proses validasi menunjukkan bahwa data tidak valid maka dilakukan proses modifikasi model dan kembali pada proses analisis data sehingga hasilnya valid. Selanjutnya dilakukan proses analisis hipotesis dan proses terakhir pada penelitian ini adalah penjabaran mengenai kesimpulan

penelitian dan saran untuk memperbaiki penelitian yang akan datang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mendistribusikan borang kuesioner penelitian pada responden melalui *Google Form* dengan target 200 orang pengguna dompet digital Dana, kemudian responden melakukan pengisian data dan penulis melakukan pengolahan data. Data yang dikumpulkan telah melibatkan sebanyak 213 orang responden yang mengisi kuesioner penelitian namun hanya 206 responden yang memenuhi syarat. Identitas responden yang telah mengisi kuesioner adalah pengguna dompet digital Dana sebanyak 176 orang perempuan dan 30 orang laki-laki. Latar belakang pendidikan responden adalah sebanyak 1 orang lulusan SMP, 134 orang lulusan SMU, 4 orang lulusan D3, 66 orang lulusan S1 dan 1 orang lulusan S2. Rentang usia responden yang telah melakukan pengisian kuesioner adalah sebanyak 26 orang berusia <18 tahun, 72 orang berusia 19-25 tahun, 82 orang berusia 26-33 tahun, 24 orang berusia 34-40 tahun, dan 2 orang berusia >40 tahun. Selain jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan usia diketahui juga berapa lama responden telah menggunakan dompet digital Dana, kemudian diketahui sebanyak 31 orang menggunakan dompet digital Dana selama <6 bulan, 68 orang menggunakan dompet digital Dana selama 6-12 bulan, 39 orang menggunakan dompet digital dana selama 13-18 bulan, 23 orang menggunakan dompet digital Dana selama 19-24 bulan dan 45 orang menggunakan dompet digital Dana selama >24 bulan. Pada proses pengisian kuesioner responden diberikan pernyataan dan pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman yang dirasakan selama menggunakan dompet digital Dana kemudian responden dipersilahkan untuk memberikan jawaban yang sesuai. Jawaban pada kuesioner tersebut merupakan *Likert*, yaitu skala 1-5 yang mewakili 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju [7]. Setelah proses pengumpulan data selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan uji validitas serta uji reabilitas terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan.

A. Uji Validitas

Pada proses uji validitas hasil yang diharapkan adalah mengetahui seberapa relevan pertanyaan pada kuesioner penelitian untuk mendapatkan jawaban yang sesuai. Pada penelitian ini *software* yang digunakan untuk melakukan proses uji validitas adalah IBM SPSS Statistics 23. Pada uji validitas ini jumlah indikator yang diuji sebanyak 40 dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 206. Hasil dari perhitungan uji validitas berdasarkan pada asumsi $T_{hitung} \text{ (Pearson Product Moment)} > T_{tabel}$ [8] maka indikator pada kuesioner penelitian dinyatakan valid dan indikator tersebut dapat digunakan pada proses pengujian selanjutnya, dan apabila hasilnya dinyatakan tidak valid maka indikator pada kuesioner penelitian tidak dapat digunakan pada proses pengujian selanjutnya. Dengan jumlah data sebanyak 206 maka ditentukan T_{tabel} sebesar

0,1361. Hasil perhitungan uji validitas penelitian ini ditunjukkan pada Tabel II.

TABEL II
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	r Hitung	Hasil
Performmane Expectancy	PE01	0,860	Valid
	PE02	0,841	Valid
	PE03	0,856	Valid
	PE04	0,824	Valid
Effort Expectancy	EE01	0,856	Valid
	EE02	0,878	Valid
	EE03	0,868	Valid
	EE04	0,826	Valid
Social Influence	SI01	0,912	Valid
	SI02	0,921	Valid
	SI03	0,923	Valid
Facilitating Conditions	FC01	0,832	Valid
	FC02	0,888	Valid
	FC03	0,832	Valid
	FC04	0,839	Valid
Hedonic Motivation	HM01	0,847	Valid
	HM02	0,918	Valid
	HM03	0,868	Valid
Price Value	PV01	0,824	Valid
	PV02	0,850	Valid
	PV03	0,854	Valid
Habit	HB01	0,793	Valid
	HB02	0,881	Valid
	HB03	0,897	Valid
	HB04	0,890	Valid
Behavioral Intention	BI01	0,865	Valid
	BI02	0,917	Valid
	BI03	0,887	Valid
Use Behavior	UB01	0,704	Valid
	UB02	0,713	Valid
	UB03	0,777	Valid
	UB04	0,860	Valid
	UB05	0,861	Valid
	UB06	0,815	Valid
	UB07	0,865	Valid
	UB08	0,861	Valid
	UB09	0,837	Valid
Trust	TS01	0,906	Valid
	TS02	0,918	Valid
	TS03	0,897	Valid

Dari proses uji validitas yang dilakukan hasilnya dapat ditunjukkan pada Tabel II diputuskan setiap indikator pada penelitian ini "Valid". Keputusan tersebut menunjukkan semua indikator pada kuesioner penelitian ini dapat digunakan pada proses pengujian di tahap selanjutnya.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian ketika digunakan untuk mengukur kondisi yang sama pada tempat yang berbeda. Proses uji reliabilitas menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 23. Apabila indikator-indikator pada kuesioner

penelitian ini memiliki nilai konsistensi internal yang tinggi paada uji reliabilitas, yaitu dengan nilai *Cornbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan pada proses uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel III.

TABEL III
HASIL UJI RELIABILITAS

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Item
,911	40

Pada Tabel III ditunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari proses uji reliabilitas kuesioner penelitian ini sebesar 0,911. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan lebih dari 0,60, dengan demikian kuesioner penelitian ini dinilai reliabel.

C. Uji Normalitas

Pada proses uji normalitas tujuan dilakukannya adalah guna mengetahui data yang dikumpulkan telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil dari proses uji ini didapatkan melalui perhitungan uji parametrik *Kolmogrov-Smirnov* [9] pada *software* statistik IBM SPSS Statistics 23.

TABEL IV
HASIL UJI NORMALITAS

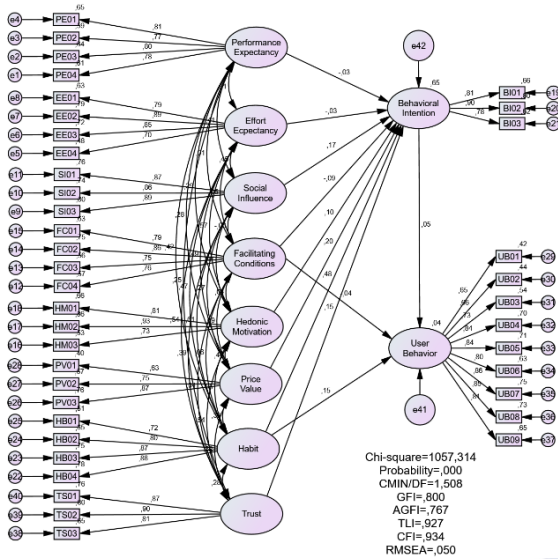
		Unstandardized Residual	
N		206	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	9,13345523	
Most Extreme Differences	Absolute	,091	
	Positive	,061	
	Negative	-,091	
Test Statistic		,091	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,055 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,050
		Upper Bound	,059

Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,055 ditunjukkan pada Tabel IV. Dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat diputuskan distribusi normal. Dengan demikian, data responden yang telah lolos uji normalitas ini dapat dilakukan proses uji selanjutnya.

D. Analisis Faktor Konfirmatori

Proses analisis selanjutnya disebut juga dengan *Confirmatory factor analysis (CFA)*, yang merupakan proses analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi model yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara item-item pada penelitian terhadap konstruk yang akan diukur berdasarkan kajian

teoritis yang kuat. Model pengukuran dapat dinyatakan baik apabila memiliki item-item dengan nilai *error* rendah dan *loading factor* komponen yang tinggi.



Setelah membuat *measurement model* yang diajukan
 Gbr. 3 Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

pada *software* IBM SPSS Amos 23 dan melakukan proses *calculate estimate*, dapat diketahui hasil *loading factor* dari setiap indikator tidak ada yang nilainya kurang dari 0.5. Maka *measurement model* yang diajukan dapat digunakan untuk mengidentifikasi model dengan tepat. Hasil *loading factor* yang didapatkan pada setiap indikator dapat dilihat pada Gbr. 3.

Penjelasan nilai *loading factor* yang didapatkan setiap indikator adalah PE01 sebesar 0,81, PE02 sebesar 0,77, PE03 sebesar 0,80, PE04 sebesar 0,78, EE01 sebesar 0,79, EE02 sebesar 0,89, EE03 sebesar 0,85, EE04 sebesar 0,70, SI01 sebesar 0,87, SI02 sebesar 0,86, SI03 sebesar 0,89, FC01 sebesar 0,79, FC02 sebesar 0,86, FC03 sebesar 0,75, FC04 sebesar 0,76, HM01 sebesar 0,81, HM02 sebesar 0,93, HM03 sebesar 0,73, PV01 sebesar 0,63, PV02 sebesar 0,75, PV03 sebesar 0,87, HB01 sebesar 0,72, HB02 sebesar 0,80, HB03 sebesar 0,87, HB04 sebesar 0,88, TS01 sebesar 0,87, TS02 sebesar 0,90, TS03 sebesar 0,81, BI01 sebesar 0,81, BI02 sebesar 0,90, BI03 sebesar 0,78, UB01 sebesar 0,65, UB02 sebesar 0,66, UB03 sebesar 0,73, UB04 sebesar 0,81, UB05 sebesar 0,84, UB06 sebesar 0,80, UB07 sebesar 0,88, UB08 sebesar 0,85, UB09 sebesar 0,81, TS01 sebesar 0,87, TS02 sebesar 0,90 dan TS03 sebesar 0,81.

E. Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model atau *Goodness of Fit* merupakan proses yang dilakukan pada penelitian guna mengetahui kecocokan distribusi data pada sebuah model penelitian terhadap distribusi teoritis tertentu. Proses pengujian *goodness of fit* menggunakan kriteria kecocokan model CMIN, *Probability*, CMIN/DF, GFI, AGFI, TLI, CFI dan

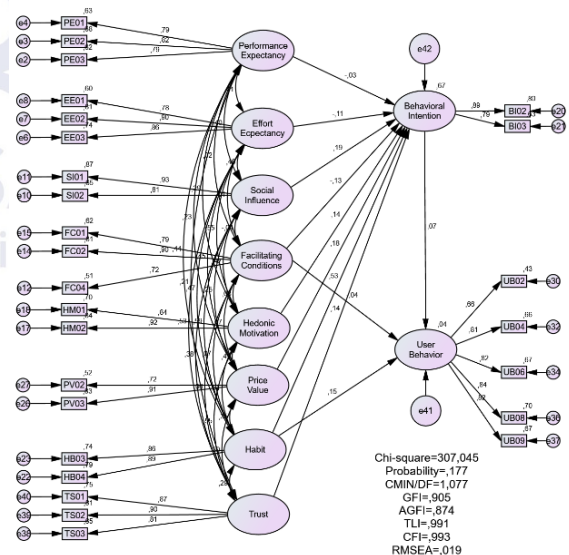
RMSEA. Setiap kriteria kecocokan yang digunakan memiliki nilai *cut-off* yang harus dipenuhi untuk mencapai nilai *goodness of fit* yang sesuai.

Setelah dilakukan proses analisis faktor konfirmatori sebelumnya, *model measurement* belum memenuhi nilai *cut-off* pada beberapa kriteria. Nilai yang dihasilkan dari *model measurement* ditunjukkan pada Tabel V.

TABEL V
 HASIL UJI KECOCOKAN MODEL

Indeks Kecocokan	Nilai Cut-off	Nilai	Hasil
CMIN	Diharapkan Kecil	1057,314	Kurang Baik
P	≥ 0,05	0,000	Kurang Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,508	Baik
GFI	≥ 0,90	0,800	Kurang Baik
AGFI	≥ 0,80	0,767	Kurang Baik
TLI	≥ 0,95	0,927	Kurang Baik
CFI	≥ 0,95	0,934	Kurang Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,050	Baik

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel V mengindikasikan nilai *goodness of fit* yang rendah dan belum mencapai standar nilai *cut-off* yang ditentukan. Untuk mencapai nilai *cut-off* yang sesuai perlu dilakukan proses modifikasi model dengan memperhatikan nilai *modification indices* (M.I) yang dihasilkan oleh *variabel error*. Beberapa *variable error* yang memiliki nilai M.I yang tinggi perlu dieliminasi agar dapat mencapai nilai *goodness of fit* yang memenuhi nilai *cut-off*. Hasil modifikasi model ditunjukkan pada Gbr. 4.



Gbr. 4 Hasil Modifikasi Measurement Model

Modifikasi model dilakukan dengan mengeliminasi pada *variable error* antara lain dari indikator PE04, EE04, SI03, FC03, HM03, PV01, HB01, HB02, BI01, UB01, UB03, UB05, dan UB07. Pada proses modifikasi tersebut terjadi perubahan pada *measurement model* yang

dapat dilihat pada Gbr 4 yang menyisakan indikator indikator PE01, PE02, PE03, PE04, EE01, EE02, EE03, SI01, SI02, FC01, FC02, FC04, HM01, HM02, BI02, BI03, HB03, HB04, PV02, PV03, UB02, UB04, UB06, UB08, UB09, TS01, TS02, dan TS03.

Modifikasi model dilakukan untuk mencapai nilai *cut-off* yang sesuai [10], maka dilakukan *calculate estimate* atau *run* untuk model yang telah dimodifikasi guna mengetahui nilainya. Setelah melakukan *calculate estimate*, nilai yang dihasilkan dari modifikasi model dapat dilihat pada Tabel VI.

TABEL VI
HASIL UJI KECOCOKAN MODEL SETELAH MODIFIKASI

Indeks Kecocokan	Nilai Cut-off	Nilai	Hasil
CMIN	Diharapkan Kecil	307,045	Baik
P	$\geq 0,05$	0,177	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,077	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,905	Baik
AGFI	$\geq 0,80$	0,874	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,991	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,993	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,019	Baik

Dari hasil uji kecocokan model di atas diketahui bahwa model penelitian ini telah mencapai nilai *goodness of fit* yang baik karena telah memenuhi kriteria dari delapan indeks kecocokan yang digunakan.

F. Uji Validitas Model

Uji validitas model berbeda dengan uji validitas prasyarat yang telah dilakukan sebelumnya, teknik uji validitas pada model meliputi validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Uji Validitas Konvergen

Tujuan dilakukan uji validitas konvergen adalah untuk mengetahui apakah estimasi dari setiap indikator dapat mengukur dengan valid. Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE $\geq 0,50$ [11] dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian.

TABEL VII
HASIL UJI VALIDITAS KONVERGEN

Indicators	Latent Variabels	Loading Factors	AVE	Validity
PE03 <--	PE	0,786	0,642	Valid
PE02 <--	PE	0,822		
PE01 <--	PE	0,795		
EE03 <--	EE	0,862	0,718	Valid
EE02 <--	EE	0,898		
EE01 <--	EE	0,777		
SI02 <--	SI	0,806	0,759	Valid
SI01 <--	SI	0,932		
FC04 <--	FC	0,715	0,648	Valid
FC02 <--	FC	0,902		
FC01 <--	FC	0,786		

HM02 <--	HM	0,916	0,769	Valid
HM01 <--	HM	0,836		
BI02 <--	BI	0,894	0,714	Valid
BI03 <--	BI	0,793		
HB04 <--	HB	0,890	0,764	Valid
HB03 <--	HB	0,858		
PV03 <--	PV	0,912	0,677	Valid
PV02 <--	PV	0,722		
UB02 <--	UB	0,656	0,627	Valid
UB04 <--	UB	0,813		
UB06 <--	UB	0,818		
UB08 <--	UB	0,837		
UB09 <--	UB	0,821		
TS03 <--	TS	0,807		
TS02 <--	TS	0,898	0,737	Valid
TS01 <--	TS	0,868		

Dari hasil pengujian validitas konvergen pada indikator penelitian yang ditunjukkan pada Tabel VII, seluruh konstruk memiliki nilai AVE $\geq 0,50$ sehingga semua konstruk dapat dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa tiap indikator pada model pengukuran ini dapat mengukur dengan valid.

2) Uji Validitas Diskriminan

Tujuan dilakukannya uji validitas diskriminan pada model penelitian ini guna menguji apakah setiap konstruk yang diuji memiliki perbedaan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sekala yang digunakan tidak mengukur hal yang sama pada satu model penelitian. Sebuah konstruk dinyatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik apabila \sqrt{AVE} pada suatu variabel bernilai $\geq 0,60$.

TABEL VIII
HASIL UJI VALIDITAS DISKRIMINAN

Indicators	Latent Variabels	Loading Factors	\sqrt{AVE}	Validity
PE03 <--	PE	0,786	0,801	Valid
PE02 <--	PE	0,822		
PE01 <--	PE	0,795		
EE03 <--	EE	0,862	0,847	Valid
EE02 <--	EE	0,898		
EE01 <--	EE	0,777		
SI02 <--	SI	0,806	0,871	Valid
SI01 <--	SI	0,932		
FC04 <--	FC	0,715	0,805	Valid
FC02 <--	FC	0,902		
FC01 <--	FC	0,786		
HM02 <--	HM	0,916	0,877	Valid
HM01 <--	HM	0,836		
BI02 <--	BI	0,894	0,845	Valid
BI03 <--	BI	0,793		
HB04 <--	HB	0,890	0,874	Valid
HB03 <--	HB	0,858		
PV03 <--	PV	0,912	0,823	Valid
PV02 <--	PV	0,722		
UB02 <--	UB	0,656		

UB04	<--	UB	0,813		
UB06	<--	UB	0,818		
UB08	<--	UB	0,837		
UB09	<--	UB	0,821	0,792	Valid
TS03	<--	TS	0,807		
TS02	<--	TS	0,898		
TS01	<--	TS	0,868	0,859	Valid

Pada Tabel VIII menunjukkan hasil uji validitas diskriminan seluruh konstruk memiliki nilai $\sqrt{AVE} \geq 0,60$ hasil tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk pada model pengukuran ini dapat dinyatakan valid.

G. Uji Reliabilitas Model

Uji reliabilitas model atau disebut juga *composite reliability* dilakukan guna mengetahui tingkat kehandalan sebuah model. Sebuah model dinilai handal apabila hasil perhitungan *composite reliability* konstruksinya $\geq 0,7$. Nilai *composite reliability* yang tinggi menunjukkan bahwa setiap indikator pada suatu konstruk dapat merepresentasikan konstruk dengan baik. Pada Tabel IX terlihat hasil perhitungan *composite reliability* nilainya tinggi dan semua konstruk dinyatakan reliabel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua indikator yang dimiliki setiap konstruk dapat merepresentasikan model dengan baik.

TABEL IX
HASIL UJI RELIABILITAS MODEL

Indicators	Latent Variabels	Loading Factors	Composite Reliability	Reliability
PE03	<--	PE	0,786	
PE02	<--	PE	0,822	
PE01	<--	PE	0,795	0,843
EE03	<--	EE	0,862	
EE02	<--	EE	0,898	
EE01	<--	EE	0,777	0,884
SI02	<--	SI	0,806	
SI01	<--	SI	0,932	0,862
FC04	<--	FC	0,715	
FC02	<--	FC	0,902	
FC01	<--	FC	0,786	0,845
HM02	<--	HM	0,916	
HM01	<--	HM	0,836	0,869
BI02	<--	BI	0,894	
BI03	<--	BI	0,793	0,833
HB04	<--	HB	0,890	
HB03	<--	HB	0,858	0,866
PV03	<--	PV	0,912	
PV02	<--	PV	0,722	0,805
UB02	<--	UB	0,656	
UB04	<--	UB	0,813	
UB06	<--	UB	0,818	
UB08	<--	UB	0,837	
UB09	<--	UB	0,821	0,893
TS03	<--	TS	0,807	
TS02	<--	TS	0,898	
TS01	<--	TS	0,868	0,894

Hasil uji reliabilitas model menunjukkan hasil yang reliabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pada konstruk yang digunakan dapat merepresentasikan konstruk dengan baik.

H. Analisis Model Struktural

Tujuan dilakukannya analisis model struktural adalah guna mengetahui sebuah hipotesis yang telah dibuat pada suatu penelitian diterima ataupun ditolak. Hipotesis yang diterima membuktikan bahwa apa yang diasumsikan pada penelitian terbukti kebenarannya. Penilaian model struktural diukur dengan nilai *p-value* guna mengetahui nilai signifikansi pengaruh antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Sebuah hipotesis bisa diterima atau ditolak dengan ketentuan nilai *p-value* 0,05. Jika *p-value* yang dihasilkan sebesar $> 0,05$ maka hipotesis diterima, dan jika *p-value* yang dihasilkan sebesar $< 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil yang menunjukkan bahwa *p-value* $> 0,05$ ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel, dan nilai nilai *p-value* $< 0,05$ diterima karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel.

TABEL X
HASIL ANALISIS MODEL STRUKTURAL

	Estimate	P	Keputusan
BI <--- PE	-0,056	0,645	Ditolak
BI <--- EE	-0,180	0,191	Ditolak
BI <--- SI	0,197	0,019	Diterima
BI <--- FC	-0,182	0,033	Diterima
BI <--- HM	0,170	0,107	Ditolak
BI <--- TS	0,205	0,078	Ditolak
BI <--- HB	0,559	<0,001	Diterima
BI <--- PV	0,233	0,017	Diterima
UB <--- BI	0,050	0,626	Ditolak
UB <--- FC	-0,042	0,626	Ditolak
UB <--- HB	0,115	0,285	Ditolak

Pada Tabel X keputusan uji analisis model struktural terdapat empat hipotesis diterima dan tujuh hipotesis ditolak. Besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen pada model ditunjukkan oleh hasil *R-square*. Pada penelitian ini nilai *R-square* dapat ditunjukkan pada Tabel 11.

TABEL XI
NILAI R-SQUARE

	Estimate
BI	0,671
UB	0,042

Pada Tabel XI ditunjukkan bahwa nilai *R-square* dari variabel BI sebesar 0,671, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel PE, EE, SI, FC, HM, PV, HB dan TS dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap BI sebesar 67,1%. Sementara nilai *R-square* dari variabel UB sebesar 0,042, maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI, FC dan HB dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel UB sebesar 4,2%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian uji pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel independen *Social Influence* memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dengan nilai *P value* sebesar 0,019. Variabel independen *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dengan nilai *P value* sebesar 0,033. Variabel independen *Habit* memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dengan nilai *P value* sebesar <0,001. Variabel independen *Price Value* memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dengan nilai *P value* sebesar 0,017. Pengaruh positif antar variabel tersebut menjelaskan bahwa pengguna dompet digital Dana memiliki intensi atau tujuan dalam menggunakan teknologi tersebut berdasarkan pendapat orang-orang yang mempengaruhi, kondisi fasilitas yang mendukung untuk mengakses teknologi, kebiasaan pengguna dan nilai harga yang sebanding dengan manfaat dari teknologi tersebut.
- 2) Variabel independen *Performance Expectancy* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,645. Variabel independen *Effort Expectancy* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,191. Variabel independen *Hedonic Motivation* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,107. Variabel independen *Trust* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,078.
- 3) Variabel dependen *Behavioral Intention* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Use Behavior* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,626. Variabel independen *Facilitating Conditions* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Use Behavior* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,626. Variabel independen *Habit* tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen *Use Behavior* dikarenakan memiliki nilai *P value* sebesar 0,285.
- 4) Hubungan antar variabel independen *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, *Habit* dan *Trust* terhadap variabel dependen *Behavioral Intention* dapat dijelaskan sebesar 67,1%. Sementara hubungan antar variabel independen *Facilitating*

Conditions, *Habit* dan *Behavioral Intention* terhadap variabel dependen *Use Behavior* sangat kecil, yaitu hanya sebesar 4,2% saja.

Pada penelitian selanjutnya penulis memberikan saran untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan responden yang lebih luas dan beragam untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan hasil yang lebih signifikan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih dalam tentang pengaruh kepercayaan pengguna teknologi terhadap penerimaan teknologi. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui faktor yang belum diketahui dan menyempurnakan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, "Financial Technology", 2017. [Online] Available : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Default.aspx> . [Diakses pada 15 Januari 2021]
- [2] Dompot Digital Dana, "KEBIJAKAN PRIVASI AKUN PENGGUNA DANA Berlaku sejak 13 Agustus 2020", 2021. [Online] Available : <http://www.dana.id/policy> . [Diakses pada 12 Januari 2021]
- [3] Google Play , "DANA – Indonesia's Digital Wallet", 2021. [Online] Available : <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.dana> . [Diakses pada 17 Januari 2021]
- [4] Venkatesh, V., et al, 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". MIS Quarterly, Vol. 27 No. 3, 425-478.
- [5] Venkatesh, V., et al, 2012. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology". MIS Quarterly, Vol. 36 No. 1, 157-178.
- [6] Flavián, C., Guinalú, M., 2006. "Consumer trust, perceived security and privacy policy: Three basic elements of loyalty to a web site". Emerald Group Publishing Limited, pp. 601-620.
- [7] Likert, R., 1932. "A Technique For The Measurement Of Attitudes". New York University, New York.
- [8] Hair, Joseph F. Jr., et al., 2010. "Multivariate Data Analysis 7th Edition". Pearson Education Limited, Harlow.
- [9] Ghozali, Imam., 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [10] Waluyo, Minto., 2016. "Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM). UPN "Veteran" Jatim, Surabaya.
- [11] Santoso, S., 2002. "Analisis SEM menggunakan AMOS" Gramedia, Jakarta.